

**Penulisan Iqro bil Qolam dalam
Pengembangan Karakter Peserta Didik**

Writing Iqro bil Qolam in Student Character Development

**Annisa Rabiatul Adawiyah ¹⁾, Cecep Yazid Al-Bustomi ²⁾, Dewi Nurul
Aulia ³⁾, M Luthvi Junaedi ⁴⁾, Siti Suci Nabila P ⁵⁾ Siska Dwi S⁶⁾
Muhammad Ridwan Fauzi ⁷⁾**

1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) STAI Syamsul ‘Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, Jawa Barat,
Indonesia

Annisarabiatuladawiyah@gmail.com, Cecepyazidalbustomi@gmail.com,
dewinurul917@gmail.com, mluthvijunaedi9a@gmail.com,
suci54369@gmail.com, & mridwanf@staisyamsululum.ac.id

Abstrak

Al-Quran dan Hadist merupakan sumber ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam. Dalam proses pembelajaran al-Qur’an tentunya tidak lepas dari permasalahan yang berbeda-beda. Salah satu metode yang dapat meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik yaitu dengan adanya penulisan lembaran mushaf Iqro Bil Qolam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan membuat catatan lapangan. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Dalam prakteknya, penulisan ini menekankan guru dan peserta didik untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menarik, sehingga kemampuan siswa dalam menulis dan membaca meningkat.

Kata Kunci: Iqro bil Qolam, Pendidikan Karakter & Peserta Didik

Abstract

The Al-Quran and Hadith are sources of Islamic teachings and life guidelines for Muslims. The process of learning the Koran is certainly not free from different problems. One method that can improve character education in students is by writing Iqro Bil Qolam mushaf sheets. In this research, researchers used a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques in research were carried out by means of observation, interviews and taking field notes. To analyze the data obtained, researchers used qualitative data analysis. In practice, this paper emphasizes teachers and students to create a comfortable and interesting classroom atmosphere, so that students' ability to write and read increases.

Keywords: Iqro bil Qolam, Character & Student Educatio

I. PENDAHULUAN

Prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005 – 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) antara lain adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Salah satu upaya untuk merealisasikannya adalah dengan cara memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan (Ardiansyah, 2018). Upaya ini bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan.

Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasi secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggaraan oleh suatu komunitas suatu masyarakat (Negara), melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada (Ramayulius, 2016). Pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku terutama perundang-undangan yang kesepakatan masyarakat. Pendidikan sebagai

sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja merupakan gejala masyarakat ketika sudah mulai disadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia sebagaimana dicita-citakan masyarakat.

Sebelum kita membahas tentang pendidikan karakter ini lebih jauh lagi mari kita lihat data berikut ini yang memberikan gambaran kepada kita:

- 158 kepala daerah tersangkut korupsi sepanjang 2004-2011
 - 42 anggota DPR terseret korupsi pada kurun waktu 2008-2011
 - 30 anggota DPR periode 1999-2004 terlibat kasus suap pemilihan DGS BI
 - Kasus korupsi terjadi diberbagai lembaga seperti KPU, KY, KPPU, Ditjen Pajak, BI, dan BKPM
- Sumber: Litbang Kompas

Kini setelah membaca fakta diatas, apa yang ada dalam pikiran kita? Yah, itu adalah beberapa kasus yang membuat hati kita “terhentak” melihat kelakuan para pejabat negara, yang sudah tentu mereka adalah orang-orang cerdas secara intelektual, tapi mengapa mereka sampai melakukan hal demikian karena mereka tidak

memiliki kepribadian yang berkarakter.

Pendidikan karakter, sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi dirumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Mutlak perlu untuk kelangsungan hidup Bangsa ini (Degeng, 1989).

Bayangkan persaingan apa yang akan muncul ditahun-tahun mendatang? Yang jelas itu akan menjadi beban kita dan orangtua masa kini. Saat itu, anak-anak masa kini akan menghadapi persaingan dengan rekan-rekannya dari berbagai belahan Negara di Dunia. Bahkan kita yang masih akan berkarya ditahun tersebut akan merasakan perasaan yang sama. Tuntutan kualitas sumber daya manusia pada milenium mendatang tentunya membutuhkan good character.

Bagaimanapun juga, karakter adalah kunci keberhasilan individu. Dari sebuah penelitian di Amerika, 90 persen kasus pemecatan disebabkan oleh perilaku buruk seperti tidak bertanggung jawab, tidak jujur, dan hubungan interpersonal yang buruk. Selain

itu, terdapat penelitian lain yang mengindikasikan bahwa 80 persen keberhasilan seseorang di masyarakat ditentukan oleh *emotional quotient* (Shanhaji, 2016).

Salah satu strategi dalam pengembangan pendidikan karakter ini adalah dengan cara penulisan Mushaf dengan metode Iqro Bil Qolam atau Follow The Land, berupa mengikuti pola huruf yang sudah tercetak pada lembaran kertas (Drajad, 2017; Tim Penyusun, 2010).

Dengan hal ini Mahasiswa Kelompok 7 KKN STAI Syamsul Ulum menjadikan menjadikan peserta didik tingkat sekolah dasar dan Madrasah Diniyyah sebagai skala prioritasnya untuk mewujudkan tema yang diangkat yaitu “Optimalisasi Pembangunan Keagamaan di Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata” dengan program unggulannya yaitu “*Iqro Bil Qolam*”

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan penulisan Iqro Bil Qolam untuk pengembangan pendidikan karakter.

II. METODE PENGABDIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan sejauh mana metode penulisan Iqro Bil Qolam tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan skill peserta didik dalam menulis al-Qur’an di SDN 2 Cikareo dan MDTA Nurul Huda dan MDTA Raudlatussibyan Desa Bojong Kembar.

Jenis penelitian yang dipakai ialah metode Deskriptif. Penelitian model tersebut merupakan metode penelitian dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Arikunto, 2017).

Indikator keberhasilan pengabdian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mampu menulis mushaf al-qur’an sesuai dengan pola huruf yang sudah tercetak,
2. Mampu menulis secara detail penulisan mushaf Iqro Bil Qolam sesuai pola huruf yang sudah tercetak,
3. Mampu mengkoreksi ulang hasil penulisan Iqro bil Qolam

sesuai dengan pola huruf yang sudah tercetak.

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi kegiatan pengabdian di SDN 2 Cikareo, MDTA Nurul Huda dan MDTA Raudlatussibyan Desa Bojongkembar dengan catatan lapangan serta tes yang dilakukan terhadap peserta didik kelas 4 sampai kelas 6 SDN 2 Cikareo, MDTA Nurul Huda dan MDTA Raudlatussibyan Desa Bojongkembar berkaitan dengan kemampuan peserta didik pada penulisan lembaran Mushaf al-Qur'an dengan menerapkan metode Iqro Bil Qolam.

Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara-cara berikut:

1. Wawancara ialah usaha menggali informasi dari orang yang diwawancarai,
2. Observasi ialah kegiatan menggali informasi maupun suatu data melalui pengamatan,
3. Catatan lapangan yaitu catatan mengenai segala hal dari yang didengar, dialami, dilihat, bahkan dipikirkan pada saat kegiatan mengumpulkan data dan refleksi pada data kualitatif.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan

analisis data kualitatif. Adapun data kualitatif ialah data yang didapatkan peneliti dari hasil pengamatan dan catatan lapangan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu selama kegiatan KKN berlangsung dimulai dari 08 Agustus 2022 sampai dengan 08 September 2022.

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan ini adalah SDN 02 Cikareo, MDTA Nurul Huda dan MDTA Raudlatussibyan Desa Bojongkembar.

Minggu pertama, peneliti melakukan silaturahmi sekaligus sosialisasi Iqro Bil Qolam ke SDN 02 Cikareo pada hari Selasa, 09 Agustus 2022 pukul 10.00 sampai selesai.

Juga melakukan sosialisai penulisan lembar Mushaf Iqro Bil Qolam di MDTA Raudlatussibyan pada hari Selasa 09 Agustus 2022 pukul 13.00 sampai selesai.

Selanjutnya peneliti melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah MDTA Nurul Huda pada hari Selasa, 09 Agustus 2022 pukul 13.00 sampai selesai Desa Bojongkembar.

Lalu peneliti melakukan realisasi penulisan lembaran mushaf Iqro Bil Qolam di MDTA

Nurul Huda pada hari Rabu, 10 Agustus 2022.

Dan pada Kamis, 11 Agustus 2022 merealisasikan penulisan lembar mushaf Iqro Bil Qolam di SDN 02 Cikareo pada peserta didik kelas 4.

Pada hari Jum'at 12 Agustus 2022 peneliti melakukan realisasi penulisan lembaran mushaf Iqro Bil Qolam di MDTA Raudlatussibyan Cikareo Bojongkembar.

Di minggu ke 2 kami melakukan penilaian terhadap hasil penulisan Mushaf Iqro Bil Qolam yang telah dilaksanakan pada minggu pertama.

Di Minggu ke 3 kami melakukan pengecekan dan pengkoreksian setiap lembaran Iqro Bil Qolam dan di minggu selanjutnya minggu ke 4 kami mengumpulkan lembaran mushaf Iqro Bil Qolam yang telah kami koreksi kepada pigak perguruan tinggi STAI Syamsul Ulum Gunungpuyuh Kota Sukabumi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penulisan lembar Iqro Bil Qolam merupakan metode dalam kategori metode deduktif dalam pembelajaran PAI dimana nilai kebenaran diajarkan kepada

peserta didik (Hidayatullah, 2019: 26; Farzain, 2012).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.

Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan.

Strategi-strategi dalam pendidikan karakter salah satunya adalah strategi pendidikan karakter melalui *multiple intelligence (multiple talent approach)*. Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak didik yang merupakan Pengembangan potensi yang membangun *self concept* yang menunjang kesehatan mental.

Tujuan pendidikan karakter bangsa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan Warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah kreativitas, dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Sebelum penulisan lembaran Iqro Bil Qolam dalam proses pembelajaran al-Qur'an, mahasiswa KKN melakukan pengamatan dan sosialisasi terlebih dahulu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di SDN 2 Cikareo dan MDTA Nurul Huda dan MDTA Raudlatussibyan Desa Bojong Kembar untuk mendapat informasi secara langsung dari kegiatan pembelajaran yang

dilakukan. Kegiatan ini dilakukan pada Minggu pertama KKN berlangsung.

Untuk melaksanakan penerapan Iqro' bil Qolam mahasiswa KKN STAI Syamsul 'Ulum kelompok 7 memulai pembelajaran seperti biasanya. Untuk kegiatan pembuka dan penutup tidak jauh berbeda dengan menerapkan pelajaran lainnya. Namun, yang membedakan hanyalah terletak pada kegiatan intinya saja.

1. Mahasiswa KKN mengarahkan peserta didik untuk mulai menulis.
2. Peserta didik menulis huruf Arab dari kanan ke kiri.
3. Peserta didik menulis dengan mengikuti bentuk garis huruf Arab yang sudah tertera pada buku Iqro' bil Qolam.
4. Peserta didik memulai penulisan dari atas ke bawah.
5. Apabila terdapat huruf yang berada diatas garis maka gerakannya serarah jarum jam.
6. Bagian huruf yang berada di bawah garis maka gerakan menulisnya berlawanan dengan arah jarum jam. g. Peserta didik mengoreksi kebenaran tulisan dengan melafalkan apa yang sudah ditulis.

Sedangkan menurut teori dari buku Pendidikan Karakter Berbasis Menulis menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam melaksanakan Iqro' bil Qolam adalah gerakan penulisan dimulai dari arah kanan ke kiri, memulai penulisan dari atas ke bawah, bagian huruf yang berada di atas garis maka gerakannya searah jarum jam, bagian huruf yang berada di bawah garis maka gerakan menulisnya berlawanan dengan arah jarum jam, penulisan dimulai dengan hurufnya, kemudian titiknya dan terakhir menuliskan harokatnya, istiqomah ().

Sebagaimana diketahui bahwasanya faktor yang mendukung dalam penerapan Iqro' bil Qolam di SD dan MDTA yang ada di Bojungkembar adalah guru, peserta didik, tanda bukti berupa paraf dari wali kelas bahwa siswi tersebut sudah menyelesaikan tugasnya.

Dengan adanya pengabdian Mahasiswa ini melalui program Unggulan kampus yaitu penulisan lembaran Mushaf Iqro Bil Qolam, peserta didik sekolah dasar dan MDTA yang ada di Desa Bojungkembar mendapatkan hasil bahwa mereka mampu

meningkatkan konsentrasi dan tertanamnya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulisan Mushaf Iqro Bil Qolam ini mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Adapun Langkah dalam menerapkan Iqro Bil Qolam dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu: Menyusun RPP pembelajaran, mempersiapkan media dan bahan ajar, mempersiapkan lembar mushaf Iqro bil Qolam dan Alat tulis peserta didik dan mempersiapkan lembar penilaian dan evaluasi.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Iqro Bil Qolam mampu meningkatkan pendidikan karakter peserta didik yang mana pendidikan karakter, sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi dirumah dan di lingkungan sosial.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter bukan lagi sasarannya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga harus dilaksanakan hingga usia dewasa.

3. Di samping diberikan di sekolah pendidikan karakter harus dimulai dari rumah tangga yaitu pendidikan dari orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam dilaksanakannya pengabdian dan penulisan artikel ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak terutama perguruan Tinggi STAI Syamsul 'Ulum

Gunungpuyuh, Dosen Pembimbing segenap jajaran perangkat Desa Bojongkembar, Masyarakat Desa Bojongkembar dan rekan-rekan anggota KKN kelompok 7 dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih. Sehingga pengabdian selama satu bulan dan penulisan artikel ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. (2018). Empat Aturan Manajemen Kelas Untuk Perilaku Guru Efektif di Madrasah. *Vicratina*, 3 (2).
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Degeng. (1989). *Ilmu Pembelajaran*. Dirjen Dikti.
- Drajad, A. (2017). *Ulumul Qur'an*. Kencana.
- Farzain. (2012). *Al-Qur'an Bil Qolam*. Klaten : Sahabat
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta
- Hidayatullah, M. F. (2019). *Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Elementeris, 1(2).
- Ramayulius, Arkola. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Shanhaji, Bashori. (2016). *Guru Ngaji Langgar*. Surabaya: Muara Progresif Surabaya.
- Tim Penyusun. (2010). *Konsep dan Panduan Teknis Penulisan Qur'an Tulis Iqro' Bil Qolam*. Jakarta: Laboratorium Tarbiyatul Alamiin.